

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Penggunaan media audio visual pada materi shalat dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin dimulai dari guru menghidupkan laptop, menghidupkan LCD kemudian menyambungkan laptop dengan LCD dan diakhir pembelajaran guru mematikan LCD dimulai dari melepaskan sambungan LCD dari laptop, mematikan LCD dan kemudian mematikan laptop. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator seperti kemampuan guru menggunakan media audio visual, menyajikan media untuk ditampilkan, menampilkan media dengan benar, mengoperasionalkan alat media audio visual. Dan intensitas penggunaan media audio visual.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual pada materi shalat dalam pembelajaran fiqih pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin yang paling dominan adalah faktor sarana dan fasilitas, karena sekolah hanya memiliki seperangkat media yang menunjang penggunaan media audio visual yang hanya ada di ruang TU (Tata Usaha). Sedangkan untuk latar belakang pendidikan guru sudah sesuai dan pengalaman mengajar serta pernah mengikuti beberapa kali pelatihan, faktor siswa yang sangat termotivasi dengan penggunaan media tersebut,

keterampilan guru dalam penggunaan media audio visual dan alokasi waktu yang mencukupi dengan penggunaan media audio visual

B. Saran-Saran

Sebagai penutup dari seluruh skripsi ini, ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan sebagai saran-saran perbaikan terhadap proses penggunaan media audio visual pada siswa dalam pembelajaran fiqih pada materi shalat di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin, diantaranya:

1. Kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufik Banjarmasin agar selalu memberikan motivasi agar guru-guru dalam mengajar selalu menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan bagi siswa.
2. Kepada guru mata pelajaran fiqih agar terus memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media audio visual, baik melalui refresensi buku bacaan, mengikuti training dan pelatihan.
3. Kepada siswa supaya berusaha belajar dengan giat serta selalu berusaha mengamalkan apa yang didapatkan dalam pembelajaran fiqih pada materi shalat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kepada pihak sekolah atau instansi terkait, diharapkan melaksanakan pelatihan dan penataran secara berkala untuk pengembangan keterampilan dan penguasaan guru terhadap media audio visual.